



BAB I

PENDAHULUAN

PT. PG Candi Baru adalah salah satu pabrik gula di Indonesia yang menghasilkan gula kristal putih (GKP) jenis *Superior Hooft Suiker IA* (SHS IA) sebagai produk utamanya. Hasil samping proses berupa tetes dan ampas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan monosodium glutamate (MSG), pupuk cair, permen, dan bahan ketel serta kertas.

I.1. Sejarah Perkembangan Pabrik

Pabrik Gula Candi Baru yang berlokasi di kota Sidoarjo adalah pabrik yang dibangun pada saat pemerintahan Belanda dan merupakan perusahaan penghasil gula SHS IA. Banyak rintangan yang telah dialami oleh pabrik gula ini sejak berdirinya dari tahun 1832, salah satunya adalah kapasitas giling yang masih kecil dan kondisi pabrik yang sudah tua. Sehingga semenjak tahun 2004 untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilakukan suatu perbaikan besar-besaran dan dilakukan perubahan melalui teknologi di bidang *on-farm* (kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses cocok tanam) yaitu dengan mengembangkan sendiri bibit tebu pilihan dan dilanjutkan dengan terobosan teknologi di bidang *off-farm* (kegiatan pengolahan hasil panen, yang dapat berupa produksi, distribusi, dan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual hasil panen).

Berikut ini adalah sejarah pabrik gula candi dari sejak berdiri hingga sekarang:

a. Tahun 1832

Pabrik Gula Candi didirikan oleh keluarga The Goen Tjieng dengan nama N.V. Suiker Fabriek Tjandi.

b. Tahun 1911

Kepemilikan beralih ke keluarga kapten Tjoa. Pada masa sesudah PD II, sempat dikuasai oleh perusahaan perkebunan XXII namun beberapa tahun kemudian dikembalikan lagi kepada keluarga Tjoa.

c. Tahun 1941-1962



Tahun 1941 pabrik ditutup dan dijalankan kembali pada tahun 1950 oleh orang Belanda. Setelah dinasionalisasi berdasarkan RUPS pada tanggal 08 Februari 1962, berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Tjandi.

d. Tahun 1963-1975

Tahun 1963, sebagian saham dijual ke H. Wirontono Bakrie hingga akhirnya semua saham dibeli oleh H. Wirontono Bakrie pada tahun 1975. Saat Wirontono menguasai penuh saham pabrik, saat itu pula kapasitas produksi mencapai 1250 TCD (*Ton Cane per Day*).

e. Tahun 1981

Kapasitas ditingkatkan lagi menjadi 1500 TCD dan produk

gula jenis SHS. f. Tahun 1991-1993

Sejak tahun 1991 manajemen pabrik gula Tjandi dipegang oleh PT RNI. Tahun 1992 PT RNI mengambil alih saham menjadi 55% dan tahun 1993 perusahaan berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru berdasarkan akta perubahan anggaran dasar nomor 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatima, SH, Notaris di Jakarta.

g. Tahun 1998-2004

Kapasitas giling ditingkatkan menjadi 1750 TCD, pencapaian kapasitas giling mengalami kendala karena mesin uap penggerak gilingan sering mengalami kerusakan sehingga rata-rata hanya tercapai 1500 TCD.

h. Tahun 2005

Terjadi investasi besar dengan fokus pada penggantian mesin gilingan dari penggerak mesin uap menjadi turbin untuk peningkatan kapasitas giling menjadi 2000 TCD untuk mengimbangi melimpahnya ketersediaan tebu

i. Tahun 2006

Kapasitas giling ditingkatkan lagi menjadi 2200 TCD dengan investasi yang difokuskan pada peningkatan rendemen seperti *High Grade Centrifugal*, *Evaporator*, dan *Crystalizer*.

j. Tahun 2010

Terjadi investasi *Static Mixer* untuk meningkatkan kinerja proses dalam menghasilkan gula SHS dimana kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2500 TCD.

k. Tahun 2012

Dengan perkembangan yang telah dialami oleh PG Candi serta perubahan proses produksi, maka kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2600 TCD.

l. Tahun 2013

Terjadi investasi Cooling Tower untuk mengefisienkan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2700 TCD.

m. Tahun 2014-2015

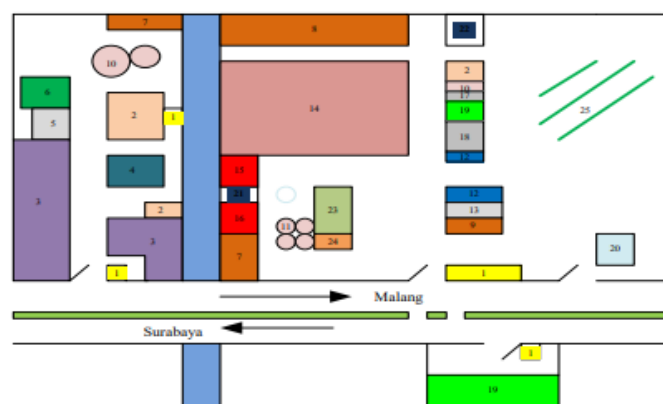
Pada tahun 2014, PT PG Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140.3:2010.

I.2.Lokasi dan Tata letak Pabrik

Lokasi PT PG Candi Baru terletak di desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Surabaya – Malang km 26 dari Surabaya dan 3 Km dari Sidoarjo ke arah Selatan dengan ketinggian 4 m diatas permukaan laut.

Batas-batas lokasi pabrik :

1. Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang
2. Sebelah timur : Perumahan penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar 1.1. Tata Letak PT. PG Candi Baru.

Keterangan Gambar

1. Pos keamanan
2. IPAL



3. Rumah dinas
4. Gedung serba guna
5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu "Bud Chip"
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel
13. Parkir
14. Area Proses
15. KCC
16. FCB
17. Analisa ampas
18. Laboratorium
19. Kantor
20. Masjid
21. Ampas kering
22. Ampas basah
23. Timbangan
24. Ruang tunggu supir
25. Penimbunan lori tebu

Luas area pabrik :

1. Area pabrik : 54.000 m²
2. Luas perkantoran : 6.000 m²
3. Luas perumahan : 35.000 m²

Jadi, luas keseluruhan adalah 95.000 m²

Lokasi PT. PG Candi Baru cukup menguntungkan, dikarenakan :

1. Terletak dipinggir jalan raya dan dekat sungai.
2. Tenaga kerja mudah dicari, karena daerah sekitar pabrik padat



penduduknya.

3. Bahan baku mudah diperoleh karena terdapat perkebunan tebu disekitar pabrik tebu, sehingga transportasi menjadi lebih ekonomis. Selain dari wilayah sekitar pabrik, tebu juga didatangkan dari beberapa Kabupaten antara lain : Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan Malang

1.3.Struktur Organisasi

PT. PG Candi Baru adalah suatu perusahaan Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan dipegang oleh seorang direktur, yang membawahi beberapa kepala bagian. Masing-masing kepala bagian ini dibantu oleh beberapa orang staff.. Tanggung jawab masing-masing kepala bagian yang terdapat di PT. PG. Candi Baru Sidoarjo adalah sebagai berikut :

a.) Direktur Tugas Direktur :

1. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.
2. Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal.
3. Memberi instruksi baik berupa teknis dan nonteknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing-masing.
4. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran kerja pabrik.

b.) Kabag Akutansi & Keuangan

Tugas Kabag. Akutansi & Keuangan melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang anggaran akutansi, umum dan sumber daya manusia dalam :

1. Menyelenggarakan pembukaan perusahaan.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan.
3. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
4. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
5. Menyelenggarakan administrasi pergudangan, investasi dan hasil-hasil perusahaan.
6. Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
7. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha



perusahaan.

c.) Kabag SDM & Umum

Tugas Kabag. SDM & Umum melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang rekrutment, umum dan sumber daya manusia dalam :

Mengkoordinasikan perumusan dan pemberdayaan pegawai (Man Power Planning), sesuai kebutuhan perusahaan.Selain itu :

1. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
2. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan “internal / external equity”.
3. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
4. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.
5. Menyelenggarakan kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja / perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.
6. Menyiapkan laporan kegiatan Divisi secara benar dan tepat waktu.

d.) Kabag Tanaman

Tugas Kabag Tanaman adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan penyediaan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

1. Bertanggung jawab kepada Direktur dalam hal tanaman.
2. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
3. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenistebu, guna mengusahakan peningkatan produksi dan menaikkan rendemen.
4. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan
5. Membuat laporan berkala maupun insidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

e.) Kabag Instalasi

Tugas Kabag Instalasi adalah membantu general manager dalam



melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan maintenance terhadap instalasi pabrik.
2. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian mesin selama masa giling.

f.) Kabag Pabrikasi

Tugas Kabag Pabrikasi adalah membantu kepala pabrik atau general manager dalam melaksanakan pengolahan gula dalam :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengolahan proses pabrikasi pabrik gula
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
3. Melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dalam bidang pabrikasi.